

Nomor

: 02 /DP-DPK-BPJSTK/03/2024

1 Maret 2024

Lampiran:

Kepada Yth. **Pengurus**Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan

di-Jakarta

Perihal

: Persetujuan Penjualan Saham PT. Asuransi Staco Mandiri (ASM)

Menindak lanjuti Surat Pengurus Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor: DPK-BPJSTK/189/DI/022024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tersebut diatas dan perkembangan penjualan saham PT. Asuransi Staco Mandiri (ASM) kepada PT.Capitol Investasi Indonesia (CII), dengan ini Dewan Pengawas menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Berdasarkan Arahan Investasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan Nomor: PERDIR/34/122021 Pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa pelepasan investasi penyertaan langsung sampai dengan Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) harus mendapat persetujuan Dewan Pengawas, sedangkan pelepasan investasi penyertaan langsung diatas Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) harus mendapat rekomendasi dari Dewan Pengawas dan persetujuan dari Pendiri.
- 2. Penjualan seluruh Saham PT. Asuransi Staco Mandiri (ASM) milik Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan sebanyak 4.713 lembar atau 3,02% dengan nilai nominal yang ditempatkan sebesar Rp 2.356.500.000,- kepada PT. Capitol Investasi Indonesia (CII) & PT. Kaberaz Sawina Bersaudara (KSB) dituangkan dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat atau Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) tanggal 13 Februari 2024 yang telah ditanda tangan seluruh Pemegang Saham PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) dengan harga jual per lembar sebesar Rp. 1.017.985,-
- Dewan Pengawas memberikan persetujuan penjualan seluruh saham PT. Asuransi Staco Mandiri (ASM) yang dimiliki Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan atas dasar pertimbangan sebagai berikut:
 - a. Penerimaan deviden dari PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) tidak optimal. Dalam kurun waktu 2013-2019, PT. Asuransi Staco Mandiri (ASM) tidak pernahmemberikan deviden kepada Para Pemegang Saham karena seluruh laba usaha yang diperoleh perseroan digunakan untuk cadangan modal sedangkan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir 2020-2023, hanya memberikan deviden pada tahun buku 2020 sebesar Rp. 72.737.224,- dan tahun buku 2022 sebesar Rp. 79.862.214,-

Tahun Buku	Deviden	Keterangan
2011	Rp 37.071.451	Deviden Tunai
2012	Rp 158.389.924	Deviden Tunai
2013-2019	-	Laba Bersih sebagai Cadangan Modal
2020	Rp 72.737.224	Deviden Tunai
2021	-	Perseroan Rugi Usaha
2022	Rp. 79.862.214	Deviden
2023	_	Proses Jual Beli Saham
Jumlah Deviden	Rp 348.060.813	

- b. Komposisi Penyertaan Saham di PT.Asuransi Staco Mandiri Per 31 Desember 2023 hanya sebesar 0,23% dari total portofolio investasi sehingga dampak dari penjualan penyertaan saham PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) tidak berpengaruh besar terhadap portofolio investasi Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.
- c. Kepemilikan Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan di PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) sebanyak 4.713 lembar saham atau porsi 3,02% dengan nilai nominal ditempatkan Rp 2.356.500.000,- dan nilai penjualan kepada PT. Capitol Investasi Indonesia (CII) & PT. Kaberaz Sawina Bersaudara (KSB) setelah memperhitungkan biaya *layoff* senilai Rp. 4.797.763.305 atau Rp. 1.017.985 per lembar saham sehingga keuntungan laba penjualan sebesar Rp. 2.441.263.305,- atau 103,59%. Laba penjualan Saham jika dihitung sejak penempatan awal di tahun 1990 sampai dengan tahun 2023 atau selama 33 tahun sebesar 3,14% per tahun.
- d. Nilai penjualan PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) sebesar Rp. Rp. 4.797.763.305 atau per lembar saham Rp. 1.017.985,- dan nilai jual tersebut masih diatas nilai wajar per lembar saham Rp. 1.016.893 yang dihitung oleh KJPP. Hamidi,Aries,Sudarmanto & Rekan Periode 31 Desember 2023 yang ditunjuk oleh Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan.
- e. Keuntungan atas penjualan Penyertaan saham pada PT. Asuransi Staco Mandiri akan diinvestasikan kembali kedalam instrumen investasi yang menghasilkan return lebih tinggi dari hasil deviden PT. Asuransi Staco Mandiri atau keuntungan penjualan PT. Asuransi Staco Mandiri per tahun.
- f. Melihat kondisi ketidak mampuan perseroan dalam peningkatan modal sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023, yang menyatakan bahwa perusahaan asuransi untuk meningkatkan ekuitas minimum Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Per 31 Desember 2026 harus memiliki ekuitas minimum sebesar Rp. 250 Miliar.
- g. Kondisi bisnis Asuransi Umum di Indonesia saat ini semakin kompetitif sehingga mempengaruhi keuntungan perusahaan asuransi umum antara satu dengan yang lainnya semakin kecil. Risiko yang dihadapi dari Industri Asuransi Kerugian atau Umum adalah rasio klaim dan deviasi pemburukan terhadap hasil perhitungan saat membangun produk asuransi kerugian.

Hal ini berkaitan dengan kemampuan liabilitas jangka panjang, jika itu terjadi maka diperlukan penambahan modal untuk menutup liabilitas dan akan berdampak pada Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan untuk menambah modalnya kepada PT.Asuransi Staco Mandiri (ASM) apabila tidak menjual seluruh saham yang dimiliki.

 Kondisi laba usaha PT.Asuransi Staco Mandiri dari tahun 2019 sd 2023 cenderung berfluktuasi sehingga perseroan tidak konsisten memberikan deviden yang optimal.

Keterangan (dlm jutaan Rp.)	Tahun Buku 2019	Tahun Buku 2020	Tahun Buku 2021	Tahun Buku 2022	Tahun Buku 2023
Aset	242.038	297.711	348.143	362.411	378.985
Ekuitas	141.149	156.117	142.994	154.113	152.828
Laba (Rugi)	5.402	11.696	(18.952)	11.118	1.158
Deviden	-	72,73		79,86	-

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DEWAN PENGAWAS

Arif Zahari Ketua

Kantor: